

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan utama sebuah perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya. Untuk mengukur seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian atas laba maka perlu dilakukan analisis keuangan dengan rasio profitabilitas.

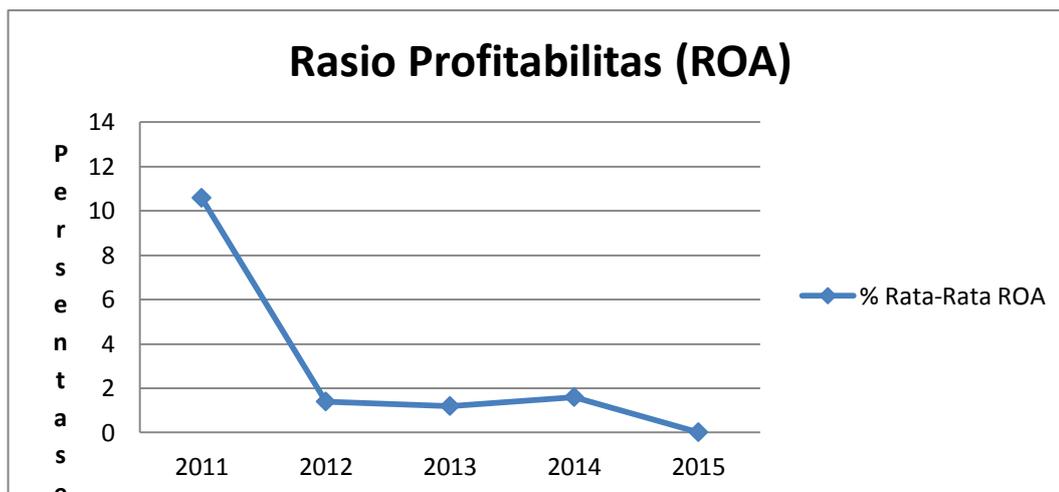
Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh perusahaan dengan aktiva atau modal yang dipergunakannya untuk menghasilkan laba tersebut. Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba. Pencapaian profitabilitas yang tinggi tergantung kepada kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan serta mengelola dana-dana seefektif dan seefisien mungkin.

ROA merupakan salah satu ratio profitabilitas yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Rasio ini mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktifa yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio terpenting di antara profitabilitas lainnya. ROA merupakan rasio keuangan yang dominan mempengaruhi return saham karena merupakan ROA earning power keuangan perusahaan. Dan semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar (Verawati & Oetomo, 2014). Dalam memperoleh laba yang maksimal perusahaan memerlukan dana yang tidak sedikit, dana yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat diperoleh dengan beberapa cara, salah satunya berasal dari pinjaman kepada pihak luar (hutang). Pinjaman tersebut harus dikembalikan kembali sesuai dengan jangka waktu peminjaman. Untuk mengetahui seberapa besar perusahaan membayar

hutangnya dapat dilakukan dengan analisis rasio solvabilitas. Solvabilitas merupakan salah satu aspek keuangan yang paling penting dianalisis. Solvabilitas dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2016:151). Dengan menggunakan lebih banyak hutang berarti memperbesar resiko yang ditanggung perusahaan. Begitu juga sebaliknya, dengan menggunakan lebih banyak hutang juga memperbesar tingkat pengembalian diharapkan. Rasio solvabilitas yang umum digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

Selain mengukur solvabilitas suatu perusahaan, keefektivan manajemen perusahaan menggunakan aset-aset yang dimiliki dalam melaksanakan kegiatannya juga penting diukur. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola asetnya. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset maka perusahaan akan membutuhkan biaya modal yang tinggi pula, hingga akhirnya menyebabkan laba menurun. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* dan *Working Capital Turnover*.

Perusahaan textile dan garment cukup menarik untuk dijadikan sebagai obyek penelitian karena derasnya produk-produk textile buatan luar negeri yang membanjiri pasaran di indonesia, terutama produk textile buatan cina. Membanjirnya produk textile dari Cina membuat kalang kabut produsen dalam negeri. Kekhawatiran ini beralasan karena harga produk mereka jauh di bawah harga textile di dalam negeri, dan dari segi kualitas tidak kalah bagusnya. Produk lokal harus mempertahankan kualitasnya dengan menekan biaya serendah agar mampu bersaing dengan produk buatan luar negeri ditawarkan dengan harga yang relatif rendah. Perusahaan harus mempunyai keunggulan kompetitif agar mampu bersaing dan tetap survive (www.duniaindustri.com)



Gambar 1.1

Rata-Rata Return On Assets

Perusahaan Textile dan Garment Periode 2011-2015

Berdasarkan gambar di atas, rata-rata Return On Assets (ROA) pada tahun 2011 sampai tahun 2015, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi rata-rata Return On Assets (ROA) terjadi di tahun 2011 yaitu sebesar 10,59. Hal ini menandakan bagaimana tingkat keberhasilan perusahaan tersebut mampu merencanakan, memanfaatkan serta mengolah kegiatan perusahaan sekaligus efisien dalam menghasilkan laba. Dan sebaliknya, rata-rata terendah pada tahun 2015 sebesar 0,02 yang menunjukkan ketidakmampuan manajemen perusahaan dalam mengelola kegiatan perusahaan dan menekan angka efisiensi sehingga membuat laba perusahaan menurun. Selain itu juga, penurunan yang terjadi pada tahun 2012 dan 2015 sebesar 1,38 dan 0,02 yang menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi menggunakan rasio pengukuran laba yang diterima dari modal yang di investasikan untuk memberikan laba rugi yang menyediakan dana jangka panjang dan menarik penyedia jangka panjang di masa akan datang.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TAT), dan *Working Capital Turnover* (WCT) terhadap *Return On Assets* (ROA) juga telah dilakukan penelitian, tetapi terdapat perbedaan dari hasil penelitian tersebut. Aan (2014), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel DAR berpengaruh negatif terhadap ROA. Lain hanya dalam penelitian Yusuf, *et al* (2014) dan Mwangi (2015) mengatakan

bahwa *debt to assets ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets*. Menurut Novita dan Sofie (2015) menyatakan bahwa variabel DER memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Karina dan Khafid (2015) dan Barus dan Leliani (2013) menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Husna (2016) dan Sari dan Budiasih (2014) menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hal ini berbanding terbalik dengan Putry dan Erawati (2013) yang menyatakan bahwa TAT memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap ROA. Herli dan Hafidhah (2015) mengungkapkan bahwa *Working Capital Turnover* (WCT) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, sedangkan Verawati dan Oetomo (2014) menyatakan bahwa *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return On Assets* dan Sartika, Feranika dan Wahyudi (2015) menyatakan bahwa WCT tidak berpengaruh dan negatif terhadap *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil-hasil penelitian di atas dan untuk melihat konsistensi hasil penelitian terdahulu sehingga sangat penting untuk diteliti bagaimanakah pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Textile dan Garment di Indonesia. Kekhususan dalam penelitian ini adalah obyek penelitian yang diteliti berbeda dan waktu penelitiannya juga berbeda, sehingga diharapkan bisa mendapatkan hasil yang benar-benar menguji secara ilmiah pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Textile dan Garment di Indonesia. Lebih khusus lagi sebagai obyek penelitian disini adalah Perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini karena perusahaan tersebut merupakan jenis perusahaan yang mengalami penurunan laba yang cukup signifikan sehingga lebih memungkinkan diteliti keterkaitan *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Return on Assets*. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets*

Turnover dan *Working Capital Turnover* terhadap *Return on Assets*, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Textile dan Garment Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat kami tentukan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah ada pengaruh *Total Assets Turnover* (TAT) terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah ada pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT) terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
5. Apakah ada pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Working Capital Turnover* secara simultan terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Tekstil dan Garment Di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Selain itu rasio yang akan dianalisis yaitu rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio solvabilitas yang akan dianalisis antara lain adalah *debt to assets ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER), rasio aktivitas akan dianalisis antara lain adalah *total assets turnover* dan *working capital turnover* (WCT), serta rasio profitabilitas yang akan dianalisis yaitu rasio *return on assets* (ROA).

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* (TAT) terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT) terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Working Capital Turnover* secara simultan terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Tekstil dan Garment Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang hendak diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti, khususnya pengetahuan mengenai pengaruh *debt to assets ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *total assets turnover* (TAT) dan *working capital turnover* (WCT) terhadap *return on assets* (ROA).
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan.
3. Bagi calon investor, menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi sehingga dapat meminimalisasi resiko bisnis yang mungkin akan terjadi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi serta bahan masukkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Return on Assets* serta penelitian sebelumnya.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini, menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, gambaran populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian, pengidentifikasian variabel-variabel penelitian dan penjelasan pengukuran variabel tersebut. Menjelaskan tentang metode analisis data, meliputi model analisis, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.